

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN HOTEL DENGAN KARAKTERISTIK INDIA MUGHAL DI BANDUNG

4.1 Tema dan Konsep Perancangan

4.1.1 Tema

Seperti yang telah di jelaskan di BAB I, tujuan dalam perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal di Kota Bandung adalah Merancang sebuah interior hotel sebagai sebuah tempat akomodasasi penginapan yang menghadirkan pengalaman visual baru dengan romantika kebudayaan India Mughal. Hal tersebut bertujuan dengan harapan dapat memeberikan *diverensiasi* dibandingkan fasilitas sejenis lainnya yang ada di kota bandung. Oleh sebab itu, tema yang diambil dalam perancangan Hotel mengambil tema “*The Rise of Royal India* ” yang akan menggambarkan kebangkitan kebesaran peradaban India Mughal pada ruang interior Indonesia masa kini. Arsitektur peninggalan Mughal pada umumnya diperuntukan untuk kalangan *Royal Family* saja, namun hal tersebut kini dapat dinikmati oleh siapa saja, dengan memeberikan pengalaman visual yang baru seperti halnya menginap di dalam sebuah kerajaan Mughal yang akan memerikan pengalam visual yang berbeda bagi setiap pengunjung. Bentuk Mughal akan lebih berorientasi pada arsitektur periode Shah Jahan. Selain itu kesan elegan dan *Luxury* akan dimunculkan agar sesuai dengan konsep Royal itu sendiri. Pengayaan yang digunakan menggunakan pengayaan Modern *Luxury* dengan tetap

memunculkan karakteristik India Mughal didalamnya. Penggayaan modern dibutuhkan agar desain yang dihasilkan tetap mengikuti jaman. Kesan *Luxury* akan menterjemahkan kata *Royal* yang identik kemewahan dari pemilihan material, warna serta bentuknya.

4.1.2 Konsep

Didalam perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal di Bandung mengambil tema yang diambil adalah Parchin Kari yang merupakan bentuk seni dengan tehnik *inlaying* kedalam marmer dari abad ke-16 yang terdapat didalam dinding bangun arsitektur Mughal. Parchin Kari memiliki bentuk organis berupa bunga sebagai penggambaran indahnya bunga-bunga yang ada di India. Keindahan tersebut akan di implementasikan terhadap konsep bentuk dan warna dalam perancangan Hotel dengan Karakteristik Mughal.



Gambar 4 1 *Parchin Kari Taj Mahal*

Sumber : www.pinintrest.com

4.2 Implementasi Konsep Perancangan

4.2.1 Layout Furniture

Penerapan bentuk layout furniture dalam Perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal di Bandung menerapkan bentuk simetris yang terpusat di tengah sebagai sentral. Pola tersebut akan diterapkan dengan meletakkan furniture yang memiliki kepentingan khusus seperti lobby, innercount di pusat sirkulasi agar dapat dengan mudah diakses oleh pengunjung.

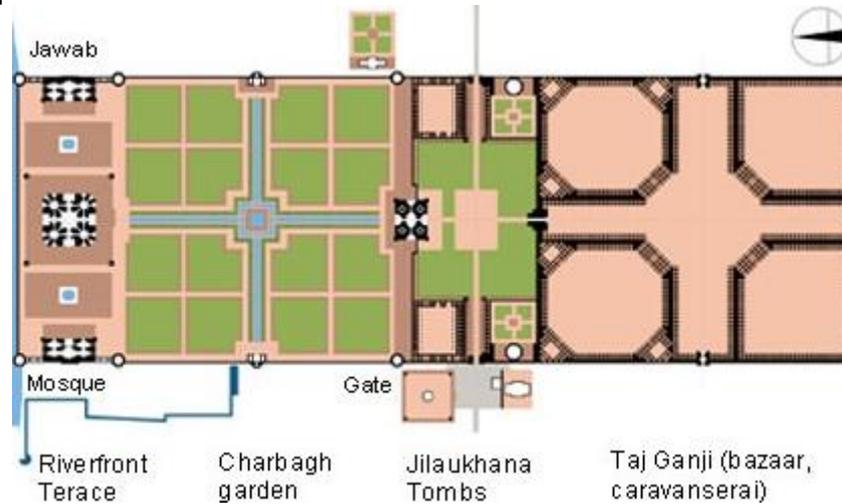


Gambar 4.2 *Layout furniture*

Sumber : Fajar.2018

Dengan penerapan furniture terpusat di tengah menjadikan layout yang terlihat simetris. Hal tersebut berkaitan dengan penerapan layout pada bangunan Mughal yang memiliki kecenderungan menggunakan layout

dengan pola simetris yang menggambarkan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan di akhirat.



Gambar 4 3 **Layout TajMahal**

Sumber : <http://www.architecturerevived.com/>

Salin itu dalam penerapan layout yang simetris membuat ruang terlihat seimbang. Dengan pengulangan *archs* yang membuat pola seperti membingkai setiap ruang yang ada.



Gambar 4 4 **Foyer**

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 5 Restaurant

Sumber : Fajar.2018

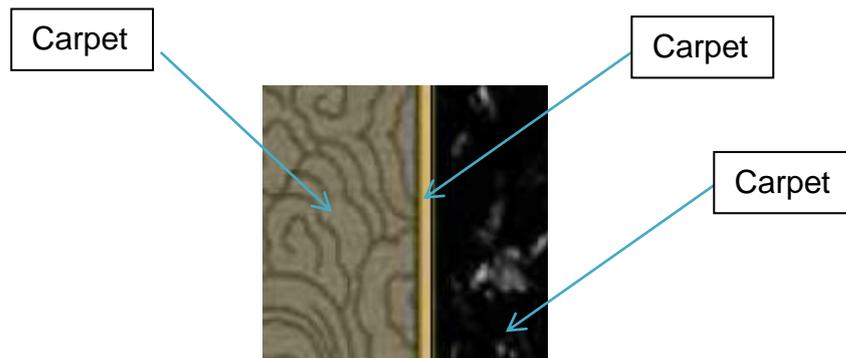
4.2.2 Pola Lantai

Konsep penerapan pola lantai akan menggunakan material marmer mendapatkan kesan *Luxury* .Selain material marmer di area yang memiliki kegiatan interaksi yang lebih akan menggunakan karpet agar terkesan lebih hangat. Penerapan material karpet juga di terapkan di area corridor agar dapat meredam suara. Pola lantai dari kedua material tersebut dibentuk simetris dengan *framing* dan dibatasi dengan plat kuingan sebagai pembatas antar material pada setiap ruanganya yang menjadikan *guide* dan pembatas antara area satu dengan yang lainnya.



Gambar 4 6 Pola Lantai Denah Khusus

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 7 Detail Pola Lantai

Sumber : Fajar.2018

4.2.3 Pencahayaan

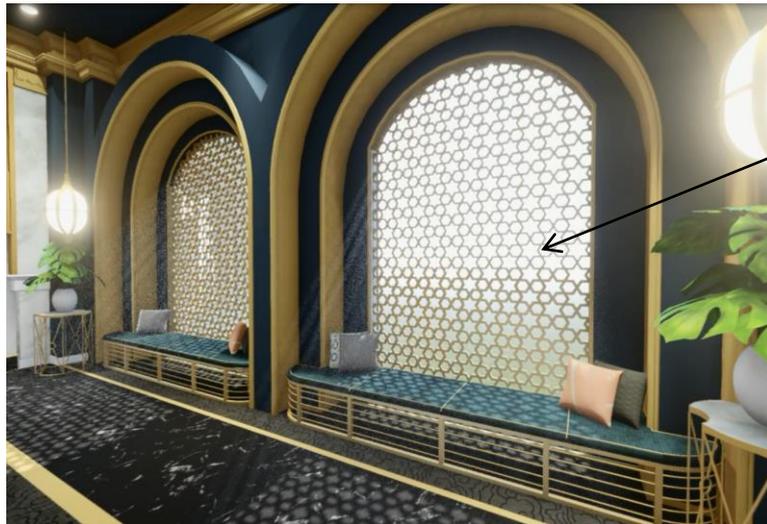
Pencahayaan merupakan aspek yang penting untuk mendukung suasana atau *ambience* dan keamanan didalam perancangan Hotel. Untuk itu dalam perancangan ini terdapat pengelompokan sesuai *ambience* yang akan di munculkan di setiap ruangan. Skema tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Ruang	Kesan	Lux	Pembagian Jenis	Gambar
Restoran, Spa	Cozy Relaxin g	150- 200	Accent Light 20% Spot Light 30% Indirect Light 70 %	
Lobby, Kamar, Louge	Natural Hangat Segar	200- 250	Natural Daylight 70% General Lighting15% Indirect Lighting15 %	 
Ballrom Meetingroom Fitnes Area	Fungsi onal Bersih Daylight	500	Natural Daylight 40 % General Lighting 40% Spot Light 20%	

Tabel 4 1 **Detail Pola Lantai**

Sumber Fajar.2018

Pada area resepsionis pencahayaan alami didapat dari penerapan *Jali* yang membiarkan cahaya masuk memasuki seluruh ruangan sehingga cahaya alami dapat masuk pada ruang seluruh area publik.



Jali

Gambar 4 8 Pencahayaan Alami Area Resepsionis

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 9 Pencahayaan Alami Foyer

Sumber : Fajar.2018

4.2.4 Way Finding System

Dalam konsep *way finding system* menggunakan dua sistem untuk mengiforkasikannya. Yang pertama adalah menggunakan desain sebagai petunjuk arah yang secara psikologis mengarahkan pengunjung terhadap suatu tempat, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4 10 *Way Finding Syistem Resepsionis*

Sumber : Fajar.2018

:

4.2.5 Konsep Material

Dalam penerapan material yang berhubungan dengan ruang publik, diperlukan beberapa aspek dari segi perawatan dan keamanannya. Dengan pertimbangan tersebut menggunakan material dalam perancangan ini sebagai berikut :

Lantai	Besifat Kuat Tahan lama Cocok untuk <i>high traffic area</i> Meredam bunyi Perawatan mudah	Marble, Stuco, Wood laminate (parquet), Tiles, Carpet	
Dinding	Bersifat kuat Memiliki tingkat keamanan tinggi Memiliki sistem akustik Mudah dalam perawatan	Marble, Temepred Glass, Cat	
Ceiling	Bersifat kuat Mudah diaplikasikan Mudah dalam perawatan Memiliki sistem keamanan	Gypsum board, Wood fiber acoustic panel	

Tabel 4.2 *Konsep Material*

Sumber : Fajar.2018

4.2.6 Konsep Warna

Pemilihan warna yang diambil menggunakan acuan warna yang terdapat didalam Parchin Kari yang akan mewakili konsep warna dalam perancangan Hotel ini. Pemilihan warna sebagai *Accnet Color* akan menggunakan terang dibandingkan *Primary Color*.



Gambar 4 11 *Parchin Kari*

Sumber : www.pinterest.com

Primary Color

Accents Color



Gambar 4 12 *Konsep Warna*

Sumber : www.pantone.com

4.2.7 Konsep Bentuk

Konsep bentuk dalam Perancangan Hotel Dengan Karakteristik India Mughal di Bandung menggunakan bentuk dinamis transformasi dari bentuk Parchin Kari yang merupakan seni ukir marmer Taj Mahal dengan bentuk organis.



Gambar 4 13 *Bentuk Parchin Kari*

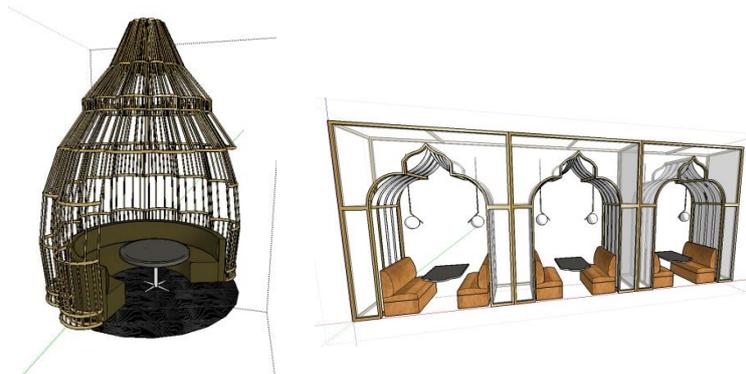
Sumber : www.people.cryst.bbk.ac.uk

Bentuk organis dari pachin kari yang 2D di aplikasikan menjadi 3D kedalam fasilitas duduk yang berada di innercourt sebagai area komunal yang terpusat. Hal tersebut bertujuan agar pengunjung dapat dengan mudah mengakses lokasi tersebut. Selain itu pendekatan bentuk dari pachin kari diaplikasikan terhadap treatment serta lighting serta ceiling.



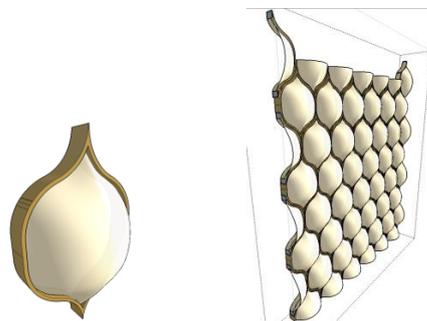
Gambar 4 14 Area Duduk Innercourt

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 15 Area Duduk Restaurant

Sumber : Fajar.2018



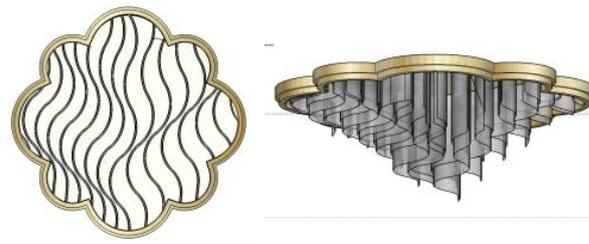
Gambar 4 16 Treatment dan Lighting

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 17 Treatment Restourant

Sumber : Fajar.2018



Gambar 4 18 Treatment Ceilling

Sumber : Fajar.2018

4.2.8 Konsep Desain Furniture

Konsep desain furniture yang di terapkan pada perancangan hotel hini harus memiliki ketahanan , kenyamanan dan tetap terlihat luxury. Beberapa diantaranya merupakan bentuk dari stilasi pachin kari dengan tampilan yang lebih moderen.



Gambar 4 19 Konsep Furniture

Sumber : www.pinintres.com

4.2.9 Konsep Keamanan

Penerapan Konsep keamanan dalam perancangan ini menerapkan :

1. Fasilitas Publik (Lobby, Resorant, Ballroom) menggunakan CCTV, smoke detector, water springer.
2. Fasilitas Privasi (Kamar Hotel, Office) menggunakan keamanan smoke detector dan water springer
3. Terdapat berangkas kecil di setiap kamar untuk tamu menyimpan barang berharganya.
4. Area Hotel, terdapat tangga darurat di setiap *side entrance* untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.
5. Area Hotel juga di lengkapi security untuk pengawasan CCTV